

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan perhitungan korelasi *Product Moment* ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y *tidak bertanda negatif*, berarti di antara kedua variabel tersebut terdapat *korelasi positif* (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan nilai  $r_{xy} = 0,057$ , yang besarnya berkisar antara 0,00-0,20 berarti Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu *sangat lemah* atau *sangat rendah* sehingga korelasi ini *diabaikan* (*dianggap tidak ada korelasi* antara Variabel X dan Variabel Y).

Dari hasil pengujian statistik dilihat dengan menggunakan Tabel Nilai "r" :  $df = N - nr = 32 - 2 = 30$ . Berdasarkan tabel Nilai "r" *Product Moment* ternyata bahwa  $df$  sebesar 30, pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,34$  karena  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 5% lebih kecil dengan  $r_{tabel}$ , maka pada taraf signifikansi 5% *Hipotesis nol diterima*, sedangkan *hipotesis alternatif ditolak*, berarti Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu *sangat lemah* atau *sangat rendah* sehingga korelasi ini *diabaikan* (*dianggap tidak ada korelasi* antara Variabel X dan Variabel Y).

Berdasarkan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa, hubungan kedua variabel interaksi guru mata pelajaran dan siswa dengan prestasi belajar siswa tergolong sangat rendah (*dianggap tidak ada korelasi* antara Variabel X dan Variabel Y).

Hasil perhitungan tersebut mengandung makna bahwa derajat hubungan antara variabel X dan Y sebesar 0,3%. Dalam arti bahwa 0,3% variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X. hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel prestasi belajar 0,3% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel interaksi guru mata pelajaran dan siswa. Pengertian ini sering diartikan hubungan antara interaksi guru mata pelajaran dan siswa = 0,3% , dan sisanya 99,7% ditentukan oleh faktor lain. Besarnya tingkat hubungan antara variabel interaksi guru mata pelajaran dan siswa (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi ( $r_{XY}$ ) = 0,057 jika dibandingkan dengan  $r_{tabel} = 0,361$  menunjukkan tidak adanya hubungan diantara kedua variabel. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi guru mata pelajaran dan siswa dengan prestasi belajar siswa.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan yaitu.

### a. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran harus memiliki kompetensi atau keterampilan secara profesional bukan hanya bahan ajar yang dikuasai akan tetapi perlu diperhatikan pula interaksi yang terjalin antar guru dan siswa, agar siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat mengkonsultasikan kepada guru tanpa merasa takut ataupun malu. Selain itu juga, guru mata pelajaran perlu menjalin hubungan yang harmonis dengan siswa agar pelaksanaan pembelajaran mendapat respon yang positif dari siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa harus memiliki minat dan juga motivasi untuk belajar agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi, oleh karena itu dengan adanya peningkatan hubungan guru dan siswa yang semakin efektif maka siswa bukan hanya unggul dalam aspek akademis saja namun unggul dalam aspek sosial juga.